

Nama : Fitrya Dwi Rahmadhani  
NPM : 2013053026  
Mata Kuliah : Prespektif Global  
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti., M.Pd  
Dayu Rika Perdana., M.Pd

## **ANALISIS VIDEO**

Judul Video : Prespektif Global Dari Sudut Pandang Ilmu Sosial

## **HASIL ANALISIS**

Video tersebut menjelaskan mengenai materi perspektif Global ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial yang diantaranya yaitu ada perspektif Global dari visi geografi, kedua itu ada perspektif Global dari visi sejarah, ketiga yaitu ada perspektif Global dari visi ekonomi, ke empat itu ada perspektif Global dari visi politik, kelima ada perspektif Global dari visi sosiologi, dan terakhir yaitu perspektif Global dari visi antropologi.

Perspektif geografi atau perspektif keruangan adalah suatu kemampuan, memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan permukaan bumi, baik untuk masa lampau, saat ini, terutama untuk masa yang akan datang. Lingkup kajian perspektif keruangan ini berkembang mulai dari perspektif lokal, perspektif regional, sampai perspektif global. Perspektif geografi atau perspektif keruangan yang paling luas adalah perspektif global. Bagi studi geografi, inipun tidak asing. Dalam bidang geografi terkenal adanya konsep dasar globalisme dan bumi sebagai suatu planet dan mengungkapkan bahwa bumi sebagai suatu global atau suatu planet itu berdampak luas terhadap kondisi alamnya dan kondisi kehidupan yang mendunia.

Perspektif Global dari visi sejarah mengacu pada Konsep waktu atau dengan kata lain perspektif sejarah itu sama dengan perspektif waktu, terutama waktu yang telah lampau. selanjutnya perspektif Global dari sudut pandang sejarah yang tokoh-tokoh, bangunan-bangunan, pertemuan internasional, dan peristiwa-peristiwa bersejarah yang memiliki dampak luas terhadap tatanan kehidupan Global dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan transformasi budaya, serta pengembangan kualitas sumber daya manusia atau SDM generasi muda untuk memasuki kehidupan Global.

Perspektif Global dari visi ekonomi, Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas untuk memuaskan bermacam-macam keinginan yang tidak terbatas tersebut. ilmu ekonomi menyangkut beberapa aspek yang meliputi menentukan pilihan keinginan yang tidak terbatas, persediaan sumberdaya terbatas, bahkan ada yang langka, kegunaan alternatif sumber daya, dan juga penggunaan hari ini dan hari esok. dapat kita simpulkan bahwa Perspektif ekonomi terkait dengan waktu hari ini dan hari esok. dengan apa yang di perseptifikannya terutama berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas kesediaan sumberdaya itu terbatas bahkan langkah dan adanya penggunaan alternatif sumberdaya.

Perspektif Global dari Visi Politik, Menurut Roger F. Soltau dalam introduction to Politics (Miriam Budiardjo: 1991: 9) Ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari negara, tujuan-tujuan negara dan lembaga-lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Hubungan antara negara dengan warga negaranya serta dengan negara-negara lain. Dalam sorotan perspektif global, aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok. Hubungan dengan negara lain, khususnya Negara Republik Indonesia dengan negara tetangga disebut hubungan regional, dengan negara-negara lain disebut hubungan antarnegara atau antarbangsa atau hubungan Internasional, dan akhirnya dengan semua negara di dunia ini disebut hubungan global.

Perspektif Global dari Visi Sosiologi, Menurut Frank H.Hankins (Fairch, H.P.dkk, 1982: 302), sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia dan lingkungan manusia dalam hubungannya satu sama lain. Dalam sosiologi, objek yang menjadi sorotan utamanya yaitu hubungan antar manusia, terutama dalam lingkungan yang terbentuk oleh manusia sendiri, atau yang disebut lingkungan sosial. Dari arus global dan interaksi sosial baik langsung maupun melalui media, tentu saja ada yang wajib diwaspadai. Akibat interaksi sosial yang makin intensif sampai ketinggian global, menunjukkan perubahan sosial di masyarakat sampai ke proses modernisasi. Sosiologi oleh Horton dan Hun (1976 : 22) didefinisikan sebagai studi ilmiah tentang kehidupan sosial umat manusia, harus mengembangkan kemampuan perspektif global dalam menyimak masalah-masalah global yang mengancam kehidupan umat manusia.

Perspektif global dari visi antropologi, sudut pandang antropologi terhadap perspektif global, berarti mengamati, menghayati, dan memprediksi perkembangan kebudayaan secara

menyeluruh yang aspek-aspek serta unsure-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan manusia. Secara perspektif, meningkatnya pendapatan masyarakat (ekonomi) terkait dengan mmeningkatnya kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan dirinya menggunakan peralatan mengolah sumber daya (budaya). Hal itu tidak dapat dilepaskan dari pendidikan yang diperoleh (budaya) dalam arti yang seluas-luasnya , formal, nonformal, dan informal.